**Metadata**

1. Deskripsi Umum
2. Variabel yang digunakan

Kendaraan bermotor

* Mobil Penumpang
* Mobil Bus
* Mobil Barang
* Sepeda Motor

Jalan

* Menurut Kewenangan
* Jalan Negara
* Jalan Provinsi
* Jalan Kabupaten/Kota
* Menurut Kondisi
* Baik
* Sedang
* Rusak
* Rusak Berat
* Menurut Jenis Permukaan
* Jalan Diaspal
* Jalan Tidak Diaspal

Kunjungan Kapal Pelayaran

* Domestik
* Internasional

Penumpang Kapal Pelayaran

* Jenis Pelayaran
* Domestik
* Internasional
* Jenis Penumpang
* Datang
* Berangkat

Lalu Lintas Pesawat

* Menurut Tujuan
* Datang
* Berangkat
* Menurut Jenis Penerbangan
* Domestik
* Internasional

Lalu Lintas Penumpang Pesawat

* Menurut Tujuan
* Datang
* Berangkat
* Transit
* Menurut Jenis Penerbangan
* Domestik
* Internasional

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian dengan tujuan untuk memvisualisasikan data sekunder yang diperoleh dari BPS yaitu data Statistik Transportasi tahun 2020

1. Banyak Observasi

Banyak observasi pada penelitian ini sejumlah provinsi yang ada di Indonesia yaitu 34 provinsi

1. Indikator Yang Digunakan
2. Ringkasan Variabel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Satuan** |
| Kendaraan Bermotor | Suatu sarana angkut di jalan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. | Unit |
| Mobil Penumpang | Kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 kilogram. | Unit |
| Mobil Bus | Kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 kilogram. | Unit |
| Mobil Barang | Kendaraan Bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, seperti truk dan pick up. | Unit |
| Sepeda Motor | Kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah. | Unit |
| Jalan Negara | Jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol. | Kilometer |
| Jalan Provinsi | Jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi. | Kilometer |
| Jalan Kabupaten/Kota | Jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten. | Kilometer |
| Jalan Baik | Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharan pada pengerasan jalan. | Kilometer |
| Jalan Sedang | Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan. | Kilometer |
| Jalan Rusak | Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan. | Kilometer |
| Jalan Rusak Berat | Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam. | Kilometer |
| Jalan Diaspal | Jalan yang permukaannya dilapisi aspal. | Kilometer |
| Jalan Tidak Diaspal | Jalan yang permukaannya tidak dilapisi aspal (telah diperkeras dan dilapisi kerikil, atau belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa). | Kilometer |
| Kunjungan Kapal | Kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di pelabuhan. | Unit |
| Pelayaran Domestik (Dalam Negeri) | Kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal. | Unit |
| Kunjungan Kapal Internasional | Kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal. | Unit |
| Penumpang Kapal Datang | Penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal. | Orang |
| Penumpang Kapal Berangkat | Penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan. | Orang |
| Lalu Lintas Pesawat Datang | Pesawat yang datang dari bandara asal. | Unit |
| Lalu Lintas Pesawat Berangkat | Pesawat yang berangkat menuju bandara tujuan. | Unit |
| Lalu Lintas Pesawat Domestik | Pesawat yang datang dan atau berangkat dari dan atau ke bandara dalam negeri. | Unit |
| Lalu Lintas Pesawat Internasional | Pesawat yang datang dan atau berangkat dari dan atau ke bandara luar negeri. | Unit |
| Lalu Lintas Penumpang Pesawat (Datang) | Penumpang yang turun dari pesawat yang diangkut dari bandara asal. | Orang |
| Lalu Lintas Pesawat (Berangkat) | Penumpang yang naik ke pesawat untuk berangkat ke bandara tujuan. | Orang |
| Lalu Lintas Pesawat (Transit) | Penumpang yang turun dari pesawat yang diangkut dari bandara asal dengan tujuan untuk melanjutkan perjalanan menuju bandara tujuan. | Orang |

1. Ringkasan Indikator

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Definisi Operasional** | **Rumus** | **Satuan** |
| Rasio Penduduk Terhadap Kendaraan Bermotor | Perbandingan dari jumlah penduduk terhadap jumlah kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor yang dimaksud adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik, digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan selain kendaraan yang berjalan di atas rel, yang tercatat di Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Ditlantas POLRI) di DKI Jakarta dan Kepolisian Daerah (POLDA). Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik. | * RPKB: Rasio Penduduk terhadap Kendaraan Bermotor * JP: Total Jumlah Penduduk * JKB: Total Jumlah Kendaraan Bermotor (mobil penumpang, mobil bus, mobil angkutan barang, sepeda motor) | Orang per unit |
| Rasio Penumpang per Pesawat Udara | Perbandingan antara jumlah penumpang yang datang atau berangkat dengan pesawat udara dengan total jumlah armada pesawat udara yang datang atau berangkat. | * RPPU: Rasio Penumpang per Pesawat Udara * JPPU: Total Jumlah Penumpang yang Datang atau Berangkat dengan Pesawat Udara * JPU: Total Jumlah Armada Pesawat Udara yang Datang atau Berangkat | Orang per unit |
| Rasio Penumpang per Kapal | Perbandingan antara jumlah penumpang datang atau berangkat dengan jumlah armada kapal yang datang atau berangkat. | * RPK: Rasio Penumpang per Kapal * JPK: Total Jumlah Penumpang Datang atau Berangkat dengan Kapal. * JK: Total Jumlah Armada Kapal yang Datang atau Berangkat | Orang per unit |